



Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Kegiatan *Workshop* Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Semi Sukarni ✉, Sudar, Khabib Sholeh, Akbar Tanjung Kusuma

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH.A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

| semisukarni@umpwr.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v9i1.5975> |

Abstrak

Salah satu kompetensi guru yang perlu ditingkatkan adalah kompetensi profesional, yang salah satunya adalah penulisan karya ilmiah untuk membagikan pengalaman dan hasil penelitian kepada komunitas guru yang lebih luas. Namun, banyak guru yang masih menghadapi kendala. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian Program Studi Pendidikan Profesi Guru bekerja sama dengan alumni PPG Daljab Angkatan 3 tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra yaitu guru mata pelajaran dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya sebagai salah satu persyaratan kenaikan pangkat guru. Metode yang digunakan adalah *workshop* untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah dan 30 guru SMP 30 Purworejo yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 21 September 2024. Hasil yang diperoleh yaitu (1) Pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian PTK; (2) Pengetahuan dan kemampuan teknis tentang persyaratan publikasi artikel ilmiah di jurnal, terutama mengenai penggunaan alat referensi, cek Turnitin, dan proses publikasi jurnal; (3) Motivasi peserta yang baik dengan adanya penyampaian praktik baik penulisan hasil penelitian PTK dari anggota mitra.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesional, Guru, Publikasi, Karya ilmiah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Guru profesional adalah guru yang mampu menguasai pemahaman tentang adalah pendidik yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Guru profesional sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong perkembangan siswa dengan cara terbaik. Mereka memiliki pengetahuan yang luas untuk merencanakan pembelajaran, melakukan refleksi pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan yang muncul, menemukan akar masalah serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut (Anwar, 2018). Untuk menjadi guru profesional, guru perlu difasilitasi untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuannya melalui kegiatan *inhouse training*, *workshop*, kegiatan penelitian kolaborasi, kegiatan seminar maupun forum penulisan karya ilmiah dan publikasi. Sekolah perlu memiliki mekanisme untuk memotivasi guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasar penelusuran informasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini guru SMP Negeri 30 Purworejo yaitu kurangnya minat dan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas, penulisan artikel dan publikasi. Dari informasi yang diperoleh dari mitra beberapa guru telah melaksanakan penelitian namun pemahaman tentang menulis artikel hasil penelitian masih sangat terbatas. Guru mengalami kendala dalam penyusunan karya ilmiah dan mempublikasikannya. Berdasar kajian yaitu Annury (2018); Chairunnisa *et al.*, 2020; Hafidah *et al.*, 2022; Kaleka *et al.*, (2022); Santoso *et al.* (2021); Sa'o *et al.* (2023) kegiatan pelatihan workshop tentang penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki kesalahan pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo dari Program Studi Pendidikan Profesi Guru menyepakati untuk melaksanakan pengabdian di SMP 30 Purworejo melalui kegiatan Workshop dengan Tema peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan *workshop* penulisan publikasi artikel ilmiah bagi guru SMP Negeri 30 Purworejo. *Workshop* yang diselenggarakan di SMP 30 Purworejo berbeda dengan *workshop* dengan tema penelitian yang sudah dilakukan karena selain narasumber dari tim pengabdian, tim juga berkolaborasi dengan mitra sebagai narasumber untuk berbagi praktik baik tentang Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SMP 30 Purworejo yang diselenggarakan oleh TIM pengabdian masyarakat dari FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) mengacu pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra di SMP Negeri 30 Purworejo yang berlokasi di desa Wingkotinumpuk, kecamatan Ngombol, kabupaten Purworejo. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah seluruh guru mata pelajaran. Program ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan, tim mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh guru mata pelajaran dalam pembelajaran di kelas baik menyangkut kendala dalam mengorganisasi pembelajaran, pengelolaan siswa, atau terkait pemilihan metode, media, materi, strategi pembelajaran serta kegiatan penelitian dan pembuatan artikel ilmiah. Dari identifikasi masalah ini, mitra dan tim pengabdian sepakat memilih tema penelitian, pembuatan artikel ilmiah dan publikasinya mengingat beberapa guru terkendala dalam kenaikan pangkat dari III d ke IVa karena persyaratan pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maupun publikasinya, sehingga tim pengabdian Program Studi PPG menyiapkan materi, bentuk kegiatannya maupun waktu pelaksanaan. Kedua pihak tim pengabdian dan mitra menyepakati kegiatan dalam bentuk *workshop* dengan tempat pelaksanaan ruang pertemuan SMP 30 Purworejo pada hari Sabtu, tanggal 21 September 2024.

Pada tahap pelaksanaan, *workshop* dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti dilaksanakan sesi pemaparan materi oleh tim dosen PPG serta satu guru untuk menyampaikan praktik baik yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan PTK, penulisan karya ilmiah dan publikasi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *workshop* dihadiri oleh kepala sekolah dan 30 guru SMP Negeri 30 Purworejo dengan kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan sambutan dari kepala sekolah. Dilanjutkan dengan acara inti yaitu sesi pemaparan materi. Materi pertama disampaikan oleh Dr. Sudar, M.Pd., tentang kebijakan penulisan karya ilmiah bagi guru; materi kedua disampaikan oleh Dr. Khabib Sholeh, M.Pd., tentang penulisan karya ilmiah; materi ketiga disampaikan oleh Dr. Semi Sukarni, M.Pd., dan materi keempat disampaikan oleh Akbar Tanjung Kusuma, S.Pd.Gr., guru SMP 30 Purworejo tentang Praktik Baik pelaksanaan PTK dan pembuatan artikel ilmiah. Penjelasan dari masing-masing materi sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi Oleh Narasumber

3.1. Kebijakan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen untuk menjadi guru profesional, seseorang harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional meliputi keahlian atau kepakaran dalam bidang tersebut, pengetahuan tentang materi yang harus diajarkannya, rasa tanggung jawab atas pekerjaannya, dan kolaborasi dengan kolega guru lainnya (Azizah, 2021).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala BAKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang pedoman pelaksanaan jabatan guru fungsional dan nilai kreditnya mewajibkan guru untuk mengembangkan diri, menerbitkan publikasi ilmiah, dan melakukan karya inovatif (Kemendikbud dan Kepala Badan Kepegawaian Negara RI, 2010). Sejak 2013, kebijakan sertifikasi guru menetapkan bahwa kegiatan pengembangan profesional melalui PTK dan publikasi penelitian, termasuk hasil PTK, merupakan komponen penting dalam penilaian keberhasilan guru dalam mendapatkan sertifikasi. Menurut Kemendikbud (2019), guru harus menyelesaikan tugas penulisan dan penelitian, apakah mereka menyukainya atau tidak.

Penelitian tindakan kelas akan memberikan informasi berharga, instruktur profesional harus melakukannya (Machali, 2022). Sementara itu, tugas utama guru adalah mengajar sebagai pendidik, mereka juga dihadapkan pada tuntutan profesi untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan tugas mereka. Secara empiris, guru yang berpengalaman mengajar secara tidak disadari telah melakukan kegiatan tambahan yang tidak tercantum dalam satuan pelajaran tetapi telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil penelitian tindakan kelas selanjutnya bisa diseminasikan atau dipublikasikan. Kegiatan diseminasi akan meningkatkan kompetensi profesional guru, selain itu guru akan memperoleh pengalaman sebagai narasumber sehingga kemampuan komunikasi akan terbangun (Fatmawati *et al.*, 2023). Apabila dipublikasikan, angka kredit lebih tinggi, sekaligus pembaca dapat melakukan penelitian sejenis.

3.2. Penulisan Karya Ilmiah

Pada sesi kedua ini dipaparkan hal-hal terkait penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah menggunakan acuan AIMRAD yaitu Abstrak, Pendahuluan (*Introduction*), Metode (*Method*), Hasil (*Result*) dan Pembahasan (*Discussion*). Abstrak berupa gambaran ringkas isi keseluruhan penelitian atau karya ilmiah. Abstrak berisi komponen tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil atau temuan dan kesimpulan. Abstrak dibatasi jumlah kata biasanya antara 150-200 kata dan disertai kata kunci. Pendahuluan berisi latar belakang dan pentingnya penelitian, namun pada penelitian PTK memuat identifikasi masalah, analisis masalah dan cara pemecahan masalah. Masalah yang diteliti dan tujuan penelitian. Pada artikel tertentu pada pendahuluan memuat kajian penelitian sebelumnya juga *research gap* dan *novelty* dari penelitian yang dilakukan. Metode memuat pendekatan dan desain penelitian, instrumen yang digunakan dan prosedur pelaksanaan penelitian serta cara menganalisis data baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Hasil (*result*) berisi temuan dari data yang sudah diperoleh. Temuan disajikan dalam teks, tabel atau grafik. Sedangkan pembahasan berisi pembahasan hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan maupun hasil penelitian sebelumnya. Implikasi temuan juga disampaikan pada pembahasan. Kesimpulan berisi rangkuman temuan utama dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya. Artikel dilengkapi dengan referensi yang berupa daftar sumber pustaka yang dirujuk atau disitasi dalam tulisan. Sumber pustaka atau referensi yang disebutkan dalam tulisan dengan tujuan memberikan penghargaan kepada penulis original dan membantu pembaca menemukan sumber tambahan sekaligus mereduksi plagiasi. Sumber yang terdapat pada referensi hanya sumber-sumber yang disitasi pada badan artikel, sebaliknya sitasi yang ada pada badan artikel harus dimunculkan pada referensi.

3.3. Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi karya ilmiah dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu menulis artikel sesuai dengan template jurnal yang akan dituju, menggunakan alat bantu referensi seperti Mendeley, Zotero, dan sebagainya; alat cek anti plagiasi, dan melakukan register pada jurnal yang akan dituju. Penulis dihadapkan dengan persyaratan yang harus digunakan sebagai referensi saat mereka menulis publikasi. Ketentuan yang dimaksud terkait dengan format penulisan atau standar gaya selingkung yang telah ditetapkan oleh pengelola jurnal untuk jurnal tertentu (Syaharuddin *et al.*, 2021). File atau dokumen dengan format yang sudah ditetapkan dikenal sebagai template jurnal.

Aturan penulisan dan template digunakan sebagai acuan dan langkah awal penulis untuk mulai menulis artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal, sehingga formatnya tetap sama dan dapat menjadi identitas bagi jurnal atau lembaga tertentu (Al Husaeni & Nandiyanto, 2023). Dengan kata lain, template jurnal adalah arahan, panduan, atau acuan yang ditulis dalam bentuk tulisan dan disediakan oleh lembaga penerbit atau pengelola jurnal. Penulis dihadapkan dengan persyaratan yang harus digunakan sebagai referensi saat mereka menulis publikasi (Khusyairi *et al.*, 2024).

Penggunaan *references tool* sangat dibutuhkan dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. Beberapa di antaranya adalah program lunak atau perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sitasi dan referensi antara Mendeley, Zetero, dan End Note, dan sebagainya; meskipun perangkat lunak ini memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi biasanya penentuan jenis referensi manajer disesuaikan dengan kebutuhan penerbit (Manesi *et al.*, 2023). Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh upaya untuk memasukkan "*manager citation & reference*" ke dalam sebuah jejaring sosial. Peneliti dari seluruh dunia dapat berkolaborasi dan berbagi data penelitian melalui jejaring seperti ini. Saat ini ada dua versi perangkat lunak Mendeley, *Desktop Edition*, dan *institutional edition*. Versi *desktop edition* adalah perangkat lunak "*manager citation & reference*" yang tersedia secara gratis (tanpa biaya) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata Microsoft Word (Yusri *et al.*, 2021).

Setelah artikel ditulis sesuai template dengan referensi yang telah ditentukan, penulis perlu melakukan cek kesamaan (*similarity check*) dengan menggunakan turnitin. Turnitin test, sebuah perangkat lunak berbasis *cloud* yang populer untuk mengidentifikasi plagiarisme, adalah proses pengecekan orisinalitas karya tulis. Institusi pendidikan sering menggunakan layanan ini untuk memastikan bahwa makalah, esai, laporan, atau tugas lainnya ditulis dengan benar dan sesuai dengan standar akademik (Somantri & Al Farizi, 2020). Dari hasil cek Turnitin akan diketahui angka kesamaannya, apabila angka kesamaan relatif tinggi, penulis perlu melakukan revisi artikel. Biasanya jurnal mensyaratkan angka kesamaan maksimal 20%. Setelah proses revisi selesai pengecekan kesamaan ulang setelah 24 jam apabila menggunakan akun *student*. Dengan hasil angka kesamaan yang sesuai berarti artikel sudah layak submit. Sebelum melakukan submit, penulis perlu melakukan registrasi pada jurnal yang akan dituju untuk membuat akun. Saat registrasi penulis diminta menuliskan *username*, *password*, nama lengkap, email, afiliasi, peran dan *checkbox* konfirmasi kebijakan.

Setelah memiliki akun jurnal, penulis dapat melakukan submit artikel ilmiahnya melalui *Open Journal Sistem* (OJS) dan dapat memantau progres artikelnya apakah masih menunggu antrian, masih proses review atau proses editing. Penulis akan diminta untuk melakukan revisi artikel setelah ada hasil review dan kembali mengunggah artikel yang telah direview. Setelah dilakukan pengecekan revisi dan artikel dirasa layak penulis akan mendapatkan *Letter of Acceptance* (LOA) dan disertai dengan pengiriman *invoice* yang berupa tagihan untuk melakukan pembayaran APC (*Article Processing Charges*). Setelah artikel siap, artikel akan dipublikasikan.

3.4. Praktik Baik Pelaksanaan PTK di SMP 30

Praktik baik disampaikan oleh salah satu guru bahasa Inggris kelas VIII dengan judul peningkatan keterampilan membaca komprehensif *recount text* melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2024 semester dua tahun pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 30 Purworejo.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 30 Purworejo yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, dengan keadaan siswa dalam kelas tersebut heterogen. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan observasi dan tes. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis persentase. Langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan tindakan (*planing*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi dan evaluasi, serta (4) refleksi dan tindak lanjut. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus utama yaitu Siklus I dan Siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran materi keterampilan membaca komprehensif *recount text* melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari data hasil observasi siswa selama pembelajaran yaitu pada Siklus I diperoleh rata-rata keaktifan 80,64% (kategori cukup hingga sangat baik) dan pada Siklus II meningkat menjadi 82,45%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar materi keterampilan membaca komprehensif *recount text*. Pada Siklus I diperoleh rata-rata nilai 70,34 dengan ketuntasan belajar klasikal 78,13%; hingga pada Siklus II rata-rata nilai mencapai 78,25 dan ketuntasan belajar klasikal 87,50%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar materi keterampilan membaca komprehensif *recount text* melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa kelas VIII A semester II



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada hal-hal yang sekiranya memerlukan penjelasan yang lebih detail (**Gambar 2**). Adapun pertanyaan yang muncul adalah sebagai berikut.

Pertanyaan dari Ibu Yohana Istanti

"Saya pernah melakukan penelitian PTK, namun ada kendala dalam membuat artikel ilmiah. Apakah pembuatan artikel diperbolehkan apabila penelitian sudah dilakukan dua tahun sebelumnya? Dan saya paham tentang pemilihan jurnal untuk publikasi artikel, apakah jurnal yang ada di dalam kota lebih kecil nilainya dari pada jurnal yang ada di luar kota?"

Jawaban pertanyaan 1

"Ibu Yohana dapat membuat artikel dengan unsur inti AIMRAD yaitu abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan dengan dilengkapi kesimpulan dan referensi. Untuk masing-masing unsur telah dijelaskan pada materi pak Khabib. Ibu juga dapat melihat template pada jurnal yang akan dituju, misalnya jurnal JPSE, jurnal scripta, jurnal Bahtera, masing-masing memiliki template yang berbeda, namun memiliki unsur-untur inti yang relatif sama. Data penelitian pada 2 tahun terakhir masih layak untuk dibuat artikel. Untuk jurnal nasional online tidak ada kaitanya dengan lokal, regional maupun nasional karena jurnal online dapat diakses oleh siapa saja baik dalam lingkup lokal, regional, nasional maupun internasional, yang membedakan nilai jurnal apakah jurnal tersebut sudah terakreditasi nasional, internasional atau belum. Jurnal yang telah terakreditasi memiliki nilai yang relatif tinggi dibanding yang belum terakreditasi. Ibu dapat mengirim atau submit di jurnal UMPWR yang sebagian besar sudah terakreditasi baik Sinta 6 hingga Sinta 3"(Jawaban bu Semi).

Pertanyaan dari Bapak Mardo

"Pada penelitian pak Akbar, rata-rata nilai dari nilai pra siklus ke siklus 1 ada peningkatan yang signifikan dan dari siklus 1 ke siklus 2 terdapat peningkatan nilai yang sangat signifikan. Mengapa bisa demikian?"

Jawaban pertanyaan 2

"Ya, karena pada penelitian PTK tujuannya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui suatu tindakan yang telah direncanakan dengan baik untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas yang kita ajar. Tentunya dari hasil pembelajaran pra siklus ke siklus 1 ada peningkatan. Hasil belajar pada siklus 2 lebih meningkat karena pembelajaran pada siklus 2 direncanakan melalui hasil refleksi pembelajaran pada siklus 1. Hal-hal yang sudah baik kita lanjutkan, sedangkan hal-hal yang masih kurang kita tingkatkan misalnya pemilihan materi yang sesuai, instrumen penilaian yang valid, dll" (Jawaban pak Akbar dan bu Semi).

Pertanyaan dari Ibu Woro Andriyani

"Pada penelitian PTK mengapa hanya dilakukan dengan 2 siklus, sementara pada siklus ke 2 masih ada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimum. Tindakan apa yang harus dilakukan?"

Jawaban pertanyaan 3

"Siklus penelitian PTK biasanya mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti di awal. Misalnya penelitian PTK sudah dinyatakan berhasil apabila 86% peserta didik telah mencapai ketuntasan minimal. Jadi pada penelitian PTK pak Akbar pada siklus 2 dinyatakan berhasil karena 87% peserta didik telah mencapai ketuntasan minimal. Dan tindakan yang perlu dilakukan terhadap siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu dengan remedial teaching namun di luar PTK dan tidak dilaporkan pada laporan penelitian" (Jawaban bu Semi).

Dari paparan materi dan sesi tanya jawab peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penelitian PTK serta cara membuat karya ilmiah berdasar hasil PTK dan cara mempublikasikan artikel ilmiah. Peserta menjadi lebih semangat dalam membagikan pemahamannya dan hasil PTK melalui publikasi ilmiah di jurnal nasional.

4. Kesimpulan

Menurut umpan balik kegiatan ini sangat sesuai dengan kebutuhan peserta. Peserta kegiatan percaya bahwa pengetahuan dan keterampilan mereka bermanfaat dan aplikatif. Mereka juga menyukai teknik dan metode *workshop* yang akrab dan interaktif. (1) Pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian PTK; (2) Pengetahuan dan kemampuan teknis tentang persyaratan publikasi artikel ilmiah di jurnal, terutama mengenai penggunaan alat referensi, cek Turnitin, dan proses publikasi jurnal; (3) Menyampaikan praktik baik dari anggota mitra memberikan motivasi lebih pada peserta.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada Rektor, Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo, Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Purworejo atas kolaborasi mereka untuk memastikan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Al Husaeni, D. N., & Nandiyanto, A. B. D. (2023). How to Operate Word: Moving an Article Draft into A Journal Template. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(2), 417–434.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.
- Annury, M. N. (2018). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui penelitian tindakan kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177–194.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, I., & El Khuluqo, I. (2020). Pemberdayaan guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 22–30.
- Fatmawati, A., Hajiriah, T. L., Mashami, R. A., & Muttakin, H. (2023). Diseminasi Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Publikasi bagi Guru di SMP Negeri 2 Kayangan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 118–126.
- Hafidah, R., Dewi, N. K., Syamsudin, M. M., Pudyaningtyas, A. R., Nurjanah, N. E., & Sholeha, V. (2022). Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru paud melalui pelatihan penerapan penelitian tindakan kelas (ptk). *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 19–34.
- Kaleka, M. B. U., Doa, H., Ilyas, I., Ngapa, Y. S. D., Astro, R. B., & Ika, Y. E. (2022). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kompetensi profesional Guru MTs Negeri 3 Ende. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 342–347.
- Khusyairi, J. A., Riyanto, E. D., Afdholi, N., Rosyida, U. N. D., Cahyo, P. S. N., & Meyrasyawati, D. (2024). TRAINING ON TEMPLATE-BASED WRITING OF SCIENTIFIC ARTICLES FOR ENGLISH TEACHERS IN KEDIRI AND BANYUWANGI. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 8(1).
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2012–2022.

- Manesi, D., Zaini, A., Silitonga, T. B., & Tnunay, I. (2023). Latihan Pemanfaatan Mendelay Untuk Citasi dan Referensi Bagi Kadet Mahasiswa Permesinan Kapal Unhan RI. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2166–2171.
- Santoso, E., Kania, N., Nurhikmayati, I., Jatisunda, M. G., & Suciawati, V. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas sebagai Bentuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 504–509.
- Sa'o, S., Meke, K. D. P., Bala, A., Welu, F., Nande, M., Daud, M. H., Kaleka, M. B. U., Amrin, S., Ma, S. H. G., & Ota, M. K. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMA di Daerah 3T Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 131–139.
- Somantri, O., & Al Farizi, M. (2020). Pelatihan Literasi Digital dan Similarity Check Untuk Pembuatan Karya Ilmiah Hasil Penelitian Guru Sekolah Kejuruan. *Madaniya*, 1(2), 63–70.
- Syahrudin, S., Saddam, S., Zulkarnaen, Z., Ibrahim, M., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BAGI DOSEN DALAM MENYUSUN HASIL PKM BERDASARKAN TEMPLATE JURNAL TERKREDITASI NASIONAL. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 126–133.
- Yusri, A. Y., Taufik, A., & Yusuf, A. (2021). PKM Pelatihan Manajemen Referensi Publikasi Pada Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika Tingkat SMP. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 142–161.